

**PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH DALAM
MELAKUKAN PENANGANAN KASUS KEKERASAN FISIK PADA ANAK**

(Studi Kasus di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Kabupaten
Tasikmalaya)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



oleh

Umin Sapitri Liani

NIM 2007869

**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA
2024**

**PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH DALAM
MELAKUKAN PENANGANAN KASUS KEKERASAN FISIK PADA ANAK**

(Studi Kasus di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Kabupaten
Tasikmalaya)

oleh

Umin Sapitri Liani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Umin Sapitri Liani

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

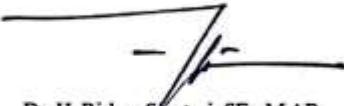
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
UMIN SAPITRI LIANI
PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH
DALAM MELAKUKAN PENANGANAN KASUS KEKERASAN FISIK
PADA ANAK

(Studi Kasus di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Kabupaten
Tasikmalaya)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I


Dr. H. Risbon Santuri, SE., M.AP.
NIP.196606062000121002

Pembimbing II


Dr. Taopik Rahman, M.Pd
NIP. 198711212015041002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
UPI Kampus Tasikmalaya


Dr. Gilar Gajadana, M.Pd
NIP. 199003092019032019

ABSTRAK

Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah dibentuk oleh Negara sebagai peran serta dalam penyelenggaraan perlindungan anak di berbagai daerah. Peran KPAI sudah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Tugas dan fungsi KPAID adalah melakukan pengawasan perlindungan anak, memberikan masukan kebijakan kepada pemerintah daerah, melakukan pengumpulan data informasi perlindungan anak, melakukan penelaahan pengaduan kasus pelanggaran hak anak, melakukan mediasi pelanggaran hak anak, melakukan kerja sama dengan bidang perlindungan anak, dan memberikan laporan kepada pihak berwajib. Tujuan penelitian ini adalah melakukan penelaahan implementasi peran KPAID Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan penanganan kasus kekerasan fisik pada anak sebagai lembaga perlindungan anak. Selain itu kendala dan upaya KPAID Kabupaten Tasikmalaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam penanganan kasus kekerasan fisik pada anak adalah keterbatasan pengetahuan sumber daya masyarakat, kurangnya dukungan pihak terlibat, kontrol emosional anak, pro kontra masyarakat, keterbatasan kondisi anak, dan keterbatasan anggaran. Upaya yang dilakukan KPAID dalam meminimalisir terjadinya kasus kekerasan pada anak ialah melakukan sosialisasi, membangun pola komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, dan mengedukasi masyarakat. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus yang berarti peneliti melakukan penelaahan secara mendalam mengenai peristiwa, kondisi, dan kejadian yang diteliti. Sebagai peneliti kualitatif dituntut untuk mengeksplorasi berbagai aktifitas KPAID untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti sehingga hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa KPAID Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan penanganan kasus kekerasan pada anak tidak bisa berjalan sendiri melainkan membutuhkan peran pihak-pihak terkait dalam upaya penyelenggaraan perlindungan anak. Idealnya KPAID sebagai lembaga pengawas dan dinas terkait perlindungan anak sebagai pelaksana penyelenggaraan perlindungan anak.

Kata Kunci : Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID), Kekerasan, Anak

ABSTRACT

The Regional Indonesian Child Protection Commission was established by the State as a role in the implementation of child protection in various regions. The role of the KPAID has been stated in Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. The duties and functions of the KPAID are to supervise child protection, provide policy input to the regional government, collect child protection information data, review complaints of cases of violations of children's rights, mediate violations of children's rights, cooperate with the child protection sector, and provide reports to the authorities. The purpose of this study is to review the implementation of the role of the Tasikmalaya Regency KPAID in handling cases of physical violence against children as a child protection institution. In addition, the obstacles and efforts of the Tasikmalaya Regency KPAID in carrying out its duties and functions in handling cases of physical violence against children are limited knowledge of community resources, lack of support from parties involved, emotional control of children, pros and cons of the community, limited conditions of children, and limited budget. Efforts made by the KPAID in minimizing the occurrence of cases of violence against children are to conduct socialization, build communication and coordination patterns with various parties, and educate the community. The research method uses a case study method which means that researchers conduct an in-depth review of the events, conditions, and incidents being studied. As a qualitative researcher, it is required to explore various KPAID activities to be able to answer the formulation of the problems being studied so that the results of the study concluded that the KPAID of Tasikmalaya Regency in handling cases of violence against children cannot work alone but requires the role of related parties in efforts to implement child protection. Ideally, KPAID as a supervisory institution and the agency related to child protection as the implementer of child protection.

Keywords: *Regional Indonesian Child Protection Commission (KPAID), Abuse, Children*

DAFTAR ISI

HALAMAN HAK CIPTA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR.....Error! Bookmark not defined.

UCAPAN TERIMA KASIH103

ABSTRAK104

ABSTRACT105

DAFTAR ISI.....106

DAFTAR GAMBAR.....111

DAFTAR LAMPIRAN.....112

BAB I PENDAHULUAN.....Error! Bookmark not defined.

 1.1 Latar Belakang Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

 1.2 Rumusan Masalah Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

 1.3 Tujuan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

 1.4 Manfaat Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

 1.5 Sistematika Organisasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....Error! Bookmark not defined.

 2.1 Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia ...**Error! Bookmark not defined.**

 2.1.1 Pengertian Peran**Error! Bookmark not defined.**

 2.1.2 Pengertian Komisi Perlindungan Anak Indonesia**Error! Bookmark not defined.**

 2.1.3 Tugas dan Fungsi Komisi Perlindungan Anak Indonesia**Error! Bookmark not defined.**

- 2.1.4 Urgensi Terbentuknya Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Kabupaten Tasikmalaya.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2 Kekerasan Terhadap Anak.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.1 Pengertian Kekerasan**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.2 Bentuk-bentuk Kekerasan Terhadap Anak**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kekerasan Terhadap Anak **Error!**
Bookmark not defined.
- 2.3 Anak Usia Dini**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.2 Hakikat Anak Usia Dini**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.3 Hak-Hak Anak**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3.4 Pelanggaran Terhadap Hak Anak**Error! Bookmark not defined.**
- 2.4 Penelitian Relevan**Error! Bookmark not defined.**
- 2.5 Kerangka Berpikir.....**Error! Bookmark not defined.**
- BAB III METODE PENELITIAN****Error! Bookmark not defined.**
- 3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 Tahapan-Tahapan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3 Lokasi Penelitian , Waktu Penelitian, Partisipan Penelitian dan Isu Etik **Error!**
Bookmark not defined.
- 3.3.1 Lokasi dan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.2 Waktu Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.3 Partisipan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3.4 Isu Etik.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.4 Karakteristik Informan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.5 Subjek dan Objek Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

3.6 Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Pedoman Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Tahap Persiapan.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.2 Tahap Pelaksanaan.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.3 Tahap Pelaporan	Error! Bookmark not defined.
3.9 Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9.1 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.10 Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Profil Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Visi Misi Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Sejarah Singkat Berdirinya Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Pembina dan Pengarah di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya.....	Error! Bookmark not defined.

4.1.5 Struktur Kepemimpinan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya periode tahun 2022 s/d 2027 **Error!**

Bookmark not defined.

4.1.6 Program Kerja Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2 Temuan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

4.2.2 Pemenuhan Hak-Hak Anak Korban Kekerasan Fisik Yang Menjadi Kewajiban KPAID Kabupaten Tasikmalaya ..**Error! Bookmark not defined.**

4.3.3 Alur Penanganan yang Dilakukan oleh KPAID Kabupaten Tasikmalaya dalam Penanganan Kasus Kekerasan Fisik Pada Anak**Error! Bookmark not defined.**

4.3.4 Kendala dan Upaya KPAID Kabupaten Tasikmalaya dalam Penanganan Kasus Kekerasan Fisik Pada Anak**Error! Bookmark not defined.**

4.3 Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

4.3.1 Tugas dan Fungsi KPAID Kabupaten Tasikmalaya Dalam Melakukan Penanganan Kasus Kekerasan Fisik Pada Anak**Error! Bookmark not defined.**

4.3.2 Pemenuhan Hak-Hak Anak Korban Kekerasan Fisik Yang Menjadi Kewajiban KPAID Kabupaten Tasikmalaya ..**Error! Bookmark not defined.**

4.3.3 Implementasi Alur Penanganan Yang Dilakukan Oleh KPAID Kabupaten Tasikmalaya Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Fisik Pada Anak.... **Error!**

Bookmark not defined.

4.3.4 Kendala dan Upaya KPAID Kabupaten Tasikmalaya Dalam Melakukan Penanganan Kasus Kekerasan Fisik Pada Anak**Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**Error!** **Bookmark not defined.**

4.3 Simpulan**Error! Bookmark not defined.**

4.3.2 Simpulan umum.....**Error! Bookmark not defined.**

4.3.3 Simpulan khusus.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Implikasi	Error! Bookmark not defined.
4.5 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1Daftar Nama Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Daftar Satuan Tugas di KPAID Kabupaten Tasikmalaya	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Program Kerja Tahunan KPAID Kabupaten Tasikmalaya.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kantor KPAID Kabupaten Tasikmalaya**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Alur Pengaduan Kasus Kekerasan Pada Anak**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Judul dan Pembimbing**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Balasan Pelaksanaan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Informan**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Lampiran Pedoman Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Pedoman Observasi**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Analisis Data Dasar Pemikiran.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 Transkip Hasil Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9 Hasil Observasi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10 Program Kerja KPAID Kabupaten Tasikmalaya**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 11 Sarana dan Prasarana KPAID Kabupaten Tasikmalaya..... **Error!**

Bookmark not defined.

Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan KPAID Kabupaten Tasikmalaya **Error!**

Bookmark not defined.

Lampiran 14 Prestasi KPAID Kabupaten Tasikmalaya**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 15 Riwayat Hidup..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, A, R. (2015). Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Keamanan Nasional* 1(2)
- Alam, N, S, D. (2016). *Peranan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Anak Pada Kasus Kekerasan Di Indonesia.* (Skripsi). Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Anak, K. T., & Disiplin, P. (2014). Kekerasan Terhadap Anak, Penanaman Disiplin, Dan Regulasi Emosi Orang Tua.
- Arliman S, L. (2017). Kedudukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Sebagai *State Auxiliary Bodies* Dalam Sistem Hukum Ketatanegaraan Indonesia. *Justitia et Pax*, 32(2). <https://doi.org/10.24002/jep.v32i2.1151>
- Azzahra, S. (2023). *Peran Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAID) Kabupaten Tasikmalaya dalam Pengawasan dan Perlindungan Anak Usia Dini di Kabupaten Tasikmalaya.* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia
- Bäckström, K. (1989). *Convention On The Rights Of The Child. International Journal Of Early Childhood*, 21(2), 35–44. <https://doi.org/10.1007/BF03174582>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Balitbangkes
- Bestary, P. A., Toana, A. A., & Nalien, E. M. (2023). Peran Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Anak Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 48(2), 213–224. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v48i2.2835>
- Christiana, E. (2019). Identifikasi Bentuk kekerasan dan Penangannya di Lingkungan Sekolah Dasar. *Child Education Journal*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.33086/cej.v1i2.1368>

- Dermota, E. (2023). *Normative Good Parenting: Toward A Non-Teleological And Relational Ideal. Journal Of Family Studies.* Doi: <https://doi.org/10.1080/13229400.2023.2291029>
- Eleanora, F. N. (2017). Perlindungan Hak Asasi Anak Sebagai Pelaku dan Korban Tindak Pidana (Peran dan Fungsi Komisi Nasional Perlindungan Anak). *Jurnal Mitra M*, 9(1), 5.
- Elhada, I, N & Aryani, I, D. (2021). Kekerasan Terhadap Anak: Strategi Pencegahan dan Penanggulangannya. *Istighna*, 4 (2). <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>
- Enggarani, N. S. (2015). Upaya Pengendalian Preventif Kekerasan Anak yang Berdampak pada Perilaku Menyimpang. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi UMS*, 252–260.
- Fahlevi, R. (2015). Aspek Hukum Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum Nasional. *Lex Junalica*, 12(3), 177–191.
- Fitriani, R. (2016). Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak Dalam Melindungi Dan Memenuhi Hak-Hak Anak. *Jurnal Hukum:Samudra Keadilan II* (2):252-257
- Gandana, G & Gunawan, I. (2021). *Perlindungan dan Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini, Sebuah Reflektif dan Tinjauan Perspektif Ilmu Pendidikan*. Seameo Ceccep
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta:Pustaka Ilmu
- Halaluddin, Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif:Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tifologi Jaffary
- Hengky, dkk. (2002). “Peranan Pos Sahabat Perempuan Dan Anak Dalam Meminimalisir Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Hal. 215–228
- Hidayat, A. (2020). Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan. *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(2), 57. <https://doi.org/10.23916/08702011>
- Ibrahim, I., Muliati, M., & Nursamsi, W. A. (2023). Analisis Peran Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan Dan Anak (Upt Ppa) Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Anak Di Kabupaten Gowa. *Knowledge: Jurnal Inovasi*

- Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 3(3), 248–255.
<https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i3.2483>
- Iman, N, K. (2022). *Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Dalam Melakukan Penanganan Kasus Kekerasan Anak Di Kabupaten Bekasi*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Indonesia. (2017). Laporan Komisi Nasional Perlindungan Anak Tahun 2017
- Indonesia. (2018). Laporan Penelitian Komisi Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2018 Tentang kekerasan Terhadap Anak
- Indonesia. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 ayat 2
- Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. APTIK: Jakarta
- Juita, S. (2018). Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Dari Perspektif Hukum Pidana. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3 (1)
- Ketentuan Perundang-Undangan Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 153 ayat (5)
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 330 Ayat 1 Tentang Batasan usia dewasa
- Kurniasari, A, dkk. (2017). Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak Laki-Laki dan Anak Perempuan di Indonesia *Prevalence Of Violence Against Boys And Girls In Indonesia. Sosio Konsepsia*, 6 (3)
- Kusumastuti, A, Khairon, M, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo:Semarang
- Lestari, D. (2019). *Peran Pemerintah Desa dalam Menata Regulasi untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Maskuning Wetan Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso*. 110.
- Maknun, L. (2017). Kekerasan terhadap Anak yang dilakukan oleh Orangtua. *Muallimuna*, 3(1), 66–77.
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Sidoarjo:Zifatama Publisher

- Margareta, S, T, Jaya, S, P.M. (2020). Kekerasan pada anak usia dini (Study Kasus Pada Anak Umur 6-7 Tahun Di Kertapati). *Wahana Didaktika* Vol.18 No.2:171-180
- Megawati, P & Yuliatun, I. (2021). Terapi Pemaafan Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Individu: *Studi Literatur Forgiveness Therapy To Improve Individual Mental Health: A Literature Study.* Motiva: *Jurnal Psikologi*, 4 (2), 90-97
- Melati, D. P. (2016). Implementasi Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia. *Fiat Justicia: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1), 33–48. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v9no1.586>
- Moleong, L. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Muzakkir, A. (2020). *Peran Pemerintah Kabupaten Bone Dalam Mengurangi Angka Kekerasan Terhadap Anak Menurut Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Sistem Perlindungan Anak.* (Skripsi). Program Studi Hukum Tata Negara (Siyyasah Syar’iyyah) Fakultas Syariah Dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IIAIN) Bone
- Peraturan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Konvensi Hak Anak
 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 82 Tahun 2014 tentang Pencegahan Tindak Kekerasan di Lingkungan Pendidikan
- Peraturan Menteri Perlindungan Anak No 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No 20 Tahun 2002 tentang Perlindungan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional
- Pribadi, I. (2017). *Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Dalam Proses Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Anak.* Program Studi (S2) Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2017.
- Puspitasari, I & Wati, E, D. (2014). Kekerasan Terhadap Anak, Penanaman Disiplin, Dan Regulasi Emosi Orang Tua. *Jurnal Varia Pendidikan*, 30 (1). 21-26
- Putra, s., dkk. (2023). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3), 27878

- Putri, F, N. (2022). *Peran Lembaga Perlindungan Anak (LPA NTB) Dalam Menangani Kasus Kekerasan Fisik Terhadap 53 Anak Di Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19.* (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN), Mataram
- Putri, I, E. (2015). *Karakteristik Kekerasan Yang Terjadi Terhadap Anak Di Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang.* Universitas Diponegoro
- Rianto, P. 2020. *Modul Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta:Komunikasi UII
- Rosidah, F, N. (2023). Upaya Pemerintah Dalam Penegakkan Hak Asasi Manusia Pada Pelanggaran Yang Dilakukan Oleh Anak. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(9), 786-797.
- Rudhito, A,S, dkk. (2021). Peran Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Sidoarjo Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Intelektual Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*, Vol.10 No.2
- Sa'adah, U. (2017). *Parental Skill* dan Kesejahteraan Psikologis Anak. In *Jurnal Psikoislamika* (Vol. 14, Nomor 2, hal. 5–15).
- Sani, A. (2017). Kajian Normatif Perlindungan dan Hak Anak dalam Konvensi Internasional. *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum dan Keadilan*, 1(1), 12–20.
- Santosa, W. (2014). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dari Tindakan Kekerasan. *Lex Crimen Vol. III* No. 4
- Sari, N,A,P. (2014). *Pelaksanaan Peranan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (Kpaid) Palembang Dalam Melindungi Anak Korban Kekerasan Seksual Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2002.* (Skripsi). Fakultas Hukum, Universitas Sriwijaya Indralaya
- Shartika, N. P., Yetti, H., & Yusda, I. (2019). Analisis Penyelenggaraan Puskesmas Tatalaksana Kekerasan terhadap Anak (KtA) dalam Penanganan Kekerasan Anak di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 245.
<https://doi.org/10.25077/jka.v8i2.998>

- Sianturi, dkk. (2023). Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Dalam Melindungi Anak Dalam Eksplorasi Tenaga Kerja Di Bawah Umur. *Jurnal PAUD Agapedia* 7 (2)
- Sidauruk, A. D. B. (2023). Kedudukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia Sebagai Lembaga Negara Independen Dalam Perlindungan Hak-Hak Anak di Indonesia: Analisa Perbandingan Lembaga Negara Anak di Tiongkok dan Britania Raya. *Neoclassical Legal Review: Journal of Law and Contemporary Issues*, 2(1), 23–35. <https://doi.org/10.32734/nlr.v2i1.11386>
- Siska Juita. (2018). Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Dari Perspektif Hukum Pidana. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Soekanto. S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Raja Grapindo Persada
- Sujiono, N, Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks. Jakarta
- Sururin. (2016). Kekerasan Pada Anak (Perspektif Psikologi). *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 3.
- Sutanto, V, A, Pratiwi, K, Fitriana, Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Orang Tua Dalam Melakukan Kekerasan Verbal Terhadap Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No.1*
- Tobing, F. L. (2017). *Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kota Bekasi Kuarter I (Januari-April)* Tahun 2016.
- W.J.S. Poerwadarminto,. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka, Jakarta
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. UTM Press
- Widowati, E & Cahyati, W. (2019). Kejadian Kekerasan Terhadap Anak Anak Tenaga Kerja Indonesia Di Kabupaten Kendal. *Palastren* 12(1), 65–98.
- Yarrini, S, D. (2014). *Peran Negara Dalam Upaya Mengatasi Tindak Kekerasan Terhadap Anak*. Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Zulkarnain, D, I, (2021). Peran Daerah Dalam Mengimplementasikan Program Sebagai Upaya Perlindungan Tindak Kekerasan Terhadap Anak Di

Kabupaten Karimun Dalam Mewujukan Kota Layak Anak. *Jurnal JAPS*, 2 (1), DOI: 10.46730/japs.v2i1.14